

Analisis Pemahaman dan Penerapan Laporan Keuangan Pada Perwakilan Mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indomaret di Sektor Kecamatan Parung

Rahmat Subur¹; Maulina Hanum²

^{1,2} Universitas Pamulang, Email : dosen01356@unpam.ac.id; maulinahanum987@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.6, No.3, Juli 2023
Page/Halaman : 301 - 316

ISSN (online) : 2599-171X
ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

Akuntansi; Laporan Keuangan;
Manajemen Keuangan;
Penelitian kualitatif; Prospek;
Bisnis, UMKM.

JEL. classification :
M31

Permalink:

DOI:10.32493/frkm.v6i1.28059

Article info :

Received : April 2023
Revised : May 2023
Accepted : Juni 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact Author :

© LPPM & PRODI MM UNPAM
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang
Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
e-mail : forkamma@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mitra UMKM di sektor kecamatan Parung menyusun laporan keuangan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mewujudkan laporan tersebut, apakah berhasil atau tidak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode analisis dan skala Likert sebagai skala pengukurannya. Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas mitra UMKM Indomaret belum memahami pengertian laporan keuangan dan belum mengimplementasikannya secara optimal karena rendahnya tingkat pendidikan mereka di bidang ini

This study aims to determine how MSME partners in the Parung sub-district sector prepare financial reports and the challenges they face in putting those reports into action, whether they are successful or not. This study employs descriptive qualitative research as the analytical method and the Likert scale as the scale measurement. According to the study's findings, the majority of Indomaret MSME partners did not understand the meaning of financial reports and had not implemented them optimally due to their low level of education in this area.

A. PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri ada beberapa tujuan yang harus dicapai oleh pemilik suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh badan usaha atau perusahaan. Salah satunya adalah untuk mendapatkan hasil dari modal yang telah dikeluarkan atau diinvestasikan sehingga dapat memberikan kemakmuran kepada pemilik dan seluruh karyawannya dan sebagai tambahan modal (investasi baru). Menurut Mulyawan (2015) "Pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya memberikan manfaat bagi manajemen". Pencapaian target keuntungan sangat penting karena bagi manajemen itu merupakan pencapaian tersendiri jika target tersebut terpenuhi atau terlampaui. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen bisnis harus mampu menyusun rencana yang tepat dan akurat. Setelah itu, rencana tersebut perlu dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat di lapangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional. Sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan usaha mikro sebagai badan hukum tersendiri dengan kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk nilai usaha real estate dan bangunan. atau mencapai hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000,- (300.000.000 rupiah). Usaha kecil harus memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). atau menghasilkan lebih dari Rp per tahun dari penjualan. Hingga maksimal Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah). 2.500.000.000,- atau dua milyar lima ratus juta rupiah. Persyaratan perusahaan menengah dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. Hingga maksimal Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk dalam jumlah 10.000.000.000; atau menghasilkan lebih dari Rp per tahun dari penjualan. sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah). lima puluh miliar rupiah atau 50.000.000.000.000.

Peranan UMKM dalam perekonomian nasional cukup signifikan dan strategis. Karena UMKM begitu marak dalam perekonomian Indonesia, kondisi ini sangat mungkin terjadi. Menurut Setyaningrum & Yunista (2018) "usaha UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif bagi usaha UMKM itu sendiri". Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada pelaku UMKM. Saat ini, industri UMKM berperan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tapi ada masalah dengan ini. Kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan biasanya menjadi masalah yang dihadapi para pelaku UMKM. Mengenai UMKM memiliki beberapa permasalahan, salah satunya adalah ketidakmampuan pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan. Dalam hal ini, kemampuan pelaku usaha dalam menghadapi perubahan sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas usaha yang berdaya saing.

PT Indomarco Prismatama atau lebih sering disebut dengan Indomaret merupakan jaringan peritel waralaba di Indonesia yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Dengan luas penjualan kurang dari 200 meter persegi, Indomaret telah mengukuhkan diri sebagai perusahaan waralaba minimarket pertama dan terbesar di Indonesia (Hak Cipta 2017 - 2022 Indomaret, 2022). Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pemerintah untuk tumbuhnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Indomaret mempermudah pelaku usaha lokal untuk berbisnis dengan menyewa konter usaha dan fasilitas pendukung lainnya. Hasilnya, Indomaret dinilai telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan usaha kecil dan mikro di Indonesia. Sebagai hasil dari upaya tersebut, Indomaret mendapatkan penghargaan Ippkindo Award dalam kategori "Kepedulian perusahaan besar terhadap usaha kecil" (Hak Cipta 2017 - 2022 Indomaret, 2017).

B. KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menyangkut perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan,” ungkap Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2018). Memahami teori keuangan diperlukan untuk melakukan manajemen keuangan. Teori keuangan menjelaskan mengapa keputusan keuangan tertentu perlu dibuat ketika berhadapan dengan masalah keuangan tertentu dan mengapa fenomena di bidang keuangan terjadi. Dengan kata lain, teori keuangan mencoba mencari tahu mengapa orang membuat keputusan tentang uang. “Manajemen keuangan merupakan integrasi ilmu dan seni”. Kariyoto (2018) mengatakan bahwa “manajemen keuangan adalah pemeriksaan dan analisis usaha seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya manusia perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan mendistribusikan pendanaan dengan tujuan untuk dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham” adalah yang dimaksud dengan “manajemen keuangan merupakan integrasi ilmu pengetahuan dan seni”. Wijaya (2017) menyatakan “Manajemen keuangan terkait dengan manajemen keuangan seperti penganggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, dan upaya untuk mendapatkan data,”. Oleh karena itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan bisnis yang menyangkut bagaimana mendapatkan uang, menggunakan dan mendistribusikan uang, serta mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pengetahuan tentang teori keuangan ini berguna tidak hanya bagi mereka yang bertanggung jawab atas keuangan organisasi tetapi juga bagi kita masing-masing sebagai individu dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita akan lebih mudah memahami berbagai masalah keuangan yang mungkin kita temui sepanjang hidup kita sehari-hari jika kita memiliki dasar teori keuangan yang kuat. Manajer keuangan adalah individu yang melakukan kegiatan tersebut. Namun, individu dalam posisi seperti direktur keuangan, manajer keuangan, kepala keuangan, dan sebagainya dapat terlibat dalam aktivitas keuangan. Pengelolaan uang adalah seni dan ilmu di bidang keuangan. Memberi uang saat dibutuhkan adalah istilah lain untuk keuangan. Penyediaan dana dan pendayagunaan badan usaha yang efisien merupakan fungsi keuangan. Modal, dana, uang, dan jumlah adalah contoh konsep dalam keuangan. Istilah “manajemen keuangan” telah berarti berbagai hal dari waktu ke waktu, dari manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas yang mendapatkan uang hingga manajemen yang mengutamakan aktivitas yang mendapatkan uang, menggunakan uang, dan mengelola aset. Kesimpulannya, manajemen keuangan telah berkembang dari bidang deskriptif menjadi bidang yang lebih teoretis dan analitis. dari perspektif yang lebih eksternal, dengan penekanan pada pengambilan keputusan untuk manajemen.

Menurut Mulyawan (2015) “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya guna mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimal dalam menjalankan perusahaan ke arah pengembangan dan menjalankan perusahaan, dan/atau memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham yang terlihat melalui perkembangan harga saham”. bisnis di pasar.” Manajer keuangan perlu mengidentifikasi tujuan yang perlu dicapai agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Keputusan yang akan membantu dalam mencapai tujuan itu adalah keputusan yang tepat. Keputusan keuangan biasanya dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) “fungsi manajemen keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing.” Kegiatan ini mengikuti tahapan tertentu dalam pelaksanaannya dan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dibuat oleh perusahaan:

- a. Bagaimana seharusnya manajer keuangan mengalokasikan dana ke dalam jenis investasi yang berpotensi menguntungkan di masa depan adalah subjek dari keputusan investasi. Karena keuntungan masa depan investasi yang diantisipasi tidak dapat diperkirakan secara akurat, akan ada risiko atau ketidakpastian. Sisi aset perusahaan akan mencerminkan keputusan investasi. Akibatnya akan berpengaruh pada struktur kekayaan perusahaan khususnya bagaimana perbandingan aktiva lancar dan aktiva tetap.
- b. Bagaimana mengalokasikan dana Kebijakan struktur modal adalah nama umum untuk pilihan ini. Manajer keuangan harus memikirkan dan melihat kombinasi sumber dana ekonomis yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan investasi dan aktivitas bisnisnya saat membuat keputusan ini.
- c. Pilihan mengenai dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Akibatnya, dividen adalah komponen dari pendapatan yang diantisipasi bagi pemegang saham.

Sementara itu, Indianshari (2016) menyatakan bahwa tanggung jawab pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengendalian biaya;
- b. Kebijakan harga;
- c. Meramalkan keuntungan masa depan;
- d. Pengukuran biaya atau evaluasi untuk modal kerja

Laporan Keuangan

Menurut Dewi & Ningtyas (2017) "prosedur akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang membantu pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan ekonomi dengan menyediakan informasi keuangan tentang suatu perusahaan". Menurut Kasmir (2019) "Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode". Sementara itu, Ponomban (2016) menyatakan Laporan keuangan merupakan "produk akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran transaksi bisnis", sebagaimana dikemukakan pada tahun 2016. Setelah menganalisis laporan keuangan, posisi perusahaan saat ini dapat terbentuk berkat adanya laporan keuangan. Keadaan bisnis dan keinginan manajemen untuk menyajikan laporan keuangan menentukan apakah laporan tersebut lengkap atau tidak. Selain itu, tergantung pada kebutuhan dan tujuan perusahaan untuk melayani kepentingan pihak lain. Selain itu, laporan keuangan akan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga memudahkan manajemen untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Kinerja manajemen perusahaan akan dievaluasi sebagai tolok ukur untuk menentukan apakah manajemen mampu atau berhasil dalam melaksanakan kebijakan yang telah digariskan.

Hasilnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada hakekatnya merupakan produk dari suatu prosedur akuntansi dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan tergambar dalam laporan ini, yang berfungsi sebagai alat informasi untuk menghubungkan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. Dalam praktiknya, laporan keuangan perusahaan harus disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku, tidak sembarangan. Laporan keuangan harus mudah dibaca dan dipahami dengan melakukan hal ini. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan menggambarkan kondisi keuangan usaha tersebut. Informasi yang dilaporkan kemudian diperiksa untuk menentukan keadaan bisnis saat ini dan posisinya. Kemudian, tindakan perusahaan sekarang dan di masa depan akan didasarkan pada analisis laporan keuangan dari berbagai masalah, serta kekuatan dan kelemahannya.

Cahyani Putri (2021) mengklaim bahwa "tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas." Sementara itu menurut Isnayanti (2020) "tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pengguna laporan keuangan". Demikian pernyataan yang dilontarkan oleh Isnayanti. Menurut Fauzi (2018) "Laporan keuangan merupakan bentuk data keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan umum maupun khusus". Oleh karena itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan laporan keuangan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan perusahaan. Dalam praktiknya, beberapa tujuan harus dipenuhi, terutama bagi pemilik dan manajemen bisnis. Laporan keuangan biasanya bertujuan untuk menyediakan perusahaan dengan data keuangan. Laporan keuangan juga dapat dibuat secara tiba-tiba atau secara berkala untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dengan memperoleh laporan keuangannya. Oleh karena itu, membaca laporan keuangan saja tidak cukup untuk memahami situasi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang biasanya digunakan dalam analisis keuangan. Menurut Kasmir (2019), berikut adalah beberapa tujuan disusunnya laporan keuangan:

- a. Menjelaskan jenis aktivasi yang dimiliki bisnis saat ini serta jumlahnya.
- b. Menjelaskan jenis aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki bisnis saat ini.
- c. Menjelaskan jenis pendapatan yang diperoleh serta jumlah yang diperoleh selama periode waktu tertentu.
- d. Menjelaskan total biaya perusahaan dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.
- e. Memberikan informasi mengenai perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- f. Menggambarkan kinerja manajemen perusahaan selama satu periode waktu.
- g. Memberikan informasi mengenai catatan laporan keuangan.
- h. Data keuangan tambahan.

Sementara menurut Yusuf (2021) menyatakan secara umum tujuan penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan total aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada titik waktu tertentu melalui data keuangan.
- b. Menjelaskan hasil operasi berdasarkan uang yang dihasilkan dan uang yang dikeluarkan dalam satu periode.
- c. Memberikan informasi mengenai perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- d. Menggambarkan kinerja manajemen perusahaan selama satu periode waktu.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan analitisnya. Untuk menyusun strategi dalam menentukan apakah kegiatan transaksi mitra UMKM Indomaret berjalan dengan baik atau tidak, peneliti dalam penelitian ini memfokuskan pada pemahaman dan pemanfaatan laporan keuangan. Alat untuk mengkomunikasikan data atau aktivitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas yang mempresentasikan posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat berupa penyusunan laporan keuangan, yang dikatakan sebagai hasil dari proses akuntansi. Peneliti dalam penelitian ini memaparkan data sesuai dengan data dan hasil yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaku usaha UMKM Indomaret memandang diri mereka sendiri. Persepsi yang dimaksud tetap pada pandangan atau pendapat para pelaku UMKM Indomaret mengenai pengetahuan akuntansi yang digunakan dalam

manajemen usaha, pengetahuan akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan, dan cara para pelaku usaha tersebut membuat laporan.

Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang disebut skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial. Variabel yang diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala Likert. nilai yang bervariasi ketika menggunakan instrumen tertentu. dapat dinyatakan secara numerik untuk memfasilitasi komunikasi dan efisiensi. Setiap butir instrumen skala Likert memiliki gradasi berupa angka-angka berikut pada responnya:

Tabel 1. Skala Likert

No.	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Setiap variabel yang diukur dapat diberi interval untuk memberikan interpretasi guna menentukan rentang skala variabel tersebut, yaitu:

Tabel 2. Kriteria Rentang Skala

Kriteria atau Interpretasi Kategori	Skala Interval
Sangat tidak setuju atau sangat tidak baik	1,00 – 1,79
Tidak setuju atau tidak baik	1,80 – 2,59
Kurang setuju atau kurang baik	2,60 – 3,39
Setuju atau baik	3,40 – 4,19
Sangat setuju atau sangat baik	4,20 – 5,00

Sumber : (Sugiyono, 2017)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di gerai PT Indomarco Prismatama, yang biasa kita sebut Indomaret, menjadi bahan analisis jurnal ini. Pilar terpenting perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pemerintah untuk tumbuhnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Indomaret mempermudah pelaku usaha lokal untuk berbisnis dengan menyewa konter usaha dan fasilitas pendukung lainnya.



Sumber: Mitra UMKM Indomaret Cabang Yapia Kecamatan Parung.

Gambar 1. Mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indomaret Dimsum Abuba dan My Fried Chicken Pada Cabang Yapia

Pada Indomaret Cabang Yapia Parung terdapat 2 pelaku mitra UMKM yang menjalankan usahanya, diantaranya yaitu:

- a. Mitra UMKM Dimsum Abuba, menyediakan berbagai varian dimsum siap makan yaitu someked beef, jamur, udang serta wortel. Dijual dengan harga satu porsi (4pcs) Rp. 10.000,-
- b. Mitra UMKM My Fried Chicken yang menyediakan berbagai jenis olahan ayam goreng tepung diantaranya fried chicken original dan chicken geprek.



Sumber: Mitra UMKM Indomaret Cabang Ciseeng Kecamatan Parung.

Gambar 2. Mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indomaret Tahu Sumedang, Kedai Sosis Bakar, Siomay Mang Rony dan Fried Chicken Yang Terdapat Pada Cabang Ciseeng

Pada Indomaret Cabang ciseeng terdapat 4 pelaku mitra UMKM yang menjalankan usahanya, diantaranya yaitu:

- Mitra UMKM Gorengan Tahu Sumedang, dimana mitra UMKM ini menjual berbagai aneka gorengan yaitu tahu sumedang, bakwan, cireng, tempe, risol, tahu isi pedas.
- Mitra UMKM Kedai Sosis Bakar yang menyediakan beberapa menu bakaran seperti sosis, bakso, otak-otak, dan sebagainya.
- Mitra UMKM Siomay Mang Rony menyediakan siomay siap santap.
- Mitra UMKM Fried Chicken yang menyediakan olahan ayam goreng tepung crispy.



Sumber: Mitra UMKM Indomaret Cabang H. Mawi Kecamatan Parung.
Gambar 3. Mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indomaret Ayam Geprek X Yasaka dan Es Kopi Anteng Pada Cabang H. Mawi

Pada Indomaret Cabang H. Mawi terdapat 2 pelaku mitra UMKM yang menjalankan usahanya, diantaranya yaitu:

- Mitra UMKM Ayam Geprek X Yasaka yang menyediakan olahan ayam goreng tepung serta menu lain seperti sosis crispy, nugget ayam, french fries atau kentang goreng, dan ayam geprek.
- Mitra UMKM Es Kopi Anteng menyediakan berbagai minuman olahan kopi yang segar dengan berbagai topping yang beragam dalam berbagai ukuran.



Sumber: Mitra UMKM Indomaret Cabang Raya Bojong Sempu Kecamatan Parung.
Gambar 4. Mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indomaret Cappucino Regina Pada Cabang Raya Bojong Sempu

Pada Indomaret Cabang Raya Bojong Sempu diatas terdapat 1 pelaku mitra UMKM yang menjalankan usahanya yaitu Cappucino Regina yang menyediakan berbagai minuman segar aneka rasa khususnya cappucino cincau dengan beragam topping pilihan menarik.



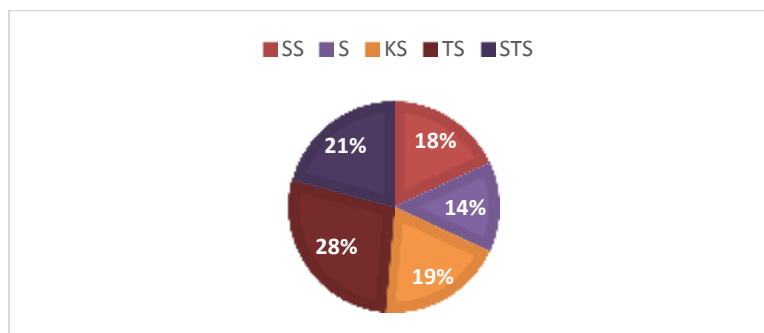
Sumber: Mitra UMKM Indomaret Cabang Mawi Parung Kecamatan Parung.

Gambar 5. Mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indomaret Talas Kukus Bg. Midun Pada Cabang Mawi Parung

Pada Indomaret Cabang H. Mawi Parung terdapat 1 pelaku mitra UMKM yang menjalankan usahanya yaitu Talas Kukus Bang Midun yang menyediakan berbagai menu diantaranya Gandasturi, Tape Goreng, Pisang Pasir dan tentu menu utama nya yaitu Talas Kukus sebagai makanan khas Bogor.

1. Hasil

Kategori penilaian ditentukan berdasarkan skor kuesioner, dan setiap item pertanyaan dijawab oleh responden menggunakan skala Likert dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang temuan penelitian Analisis Statistik Deskriptif Pemahaman Laporan Keuangan. Oleh karena itu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut dari tanggapan responden terhadap pertanyaan pemahaman laporan keuangan:

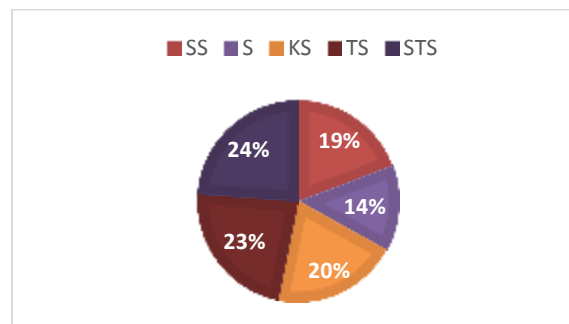


Sumber: Olah data SPSS 26

Grafik 1. Statistik Deskriptif Pemahaman Laporan Keuangan

Dari 12 orang responden didapatkan jawaban sebanyak 18% menyatakan “Sangat Setuju” dalam memahami laporan keuangan dan jawaban “Setuju” terhadap memahami laporan keuangan berjumlah 14%, sedangkan jawaban “Kurang Setuju” terhadap pemahaman laporan keuangan sebanyak 19%, selanjutnya jawaban “Tidak Setuju” terhadap pemahaman laporan keuangan sebanyak 28% dan banyaknya jawaban “Sangat Tidak Setuju” terhadap pemahaman laporan keuangan yaitu 21%.

Selanjutnya untuk hasil Analisis Statistik Deskriptif Terhadap Penerapan Laporan Keuangan ditentukan kategori penilaian berdasarkan skor nilai yang diperoleh dari kuesioner, setiap item pertanyaan yang diberikan penulis dan kemudian dijawab oleh para responden menggunakan skala likert dengan statistik deskriptif. Maka dari itu penulis menyimpulkan tanggapan responden terhadap penerapan laporan keuangan dalam grafik sebagai berikut :



Sumber: Olah data SPSS 26

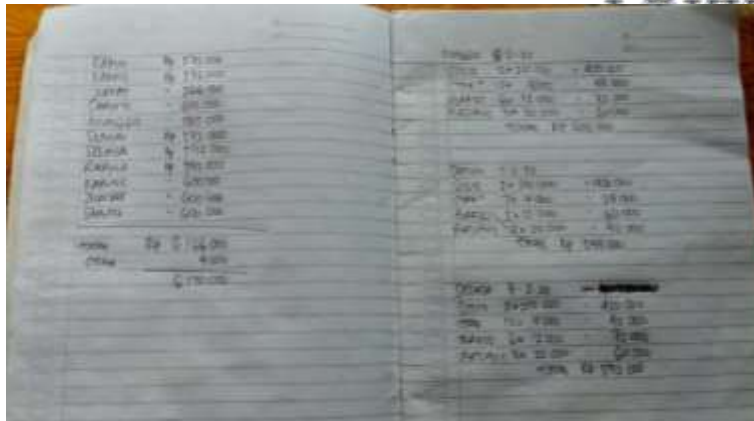
Grafik 2. Statistik Deskriptif Penerapan Laporan Keuangan

Dari 12 orang responden didapatkan jawaban sebanyak 19% menyatakan “Sangat Setuju” dalam penerapan laporan keuangan dan jawaban “Setuju” terhadap penerapan laporan keuangan berjumlah 14%, sedangkan jawaban “Kurang Setuju” terhadap penerapan laporan keuangan sebanyak 20%, selanjutnya jawaban “Tidak Setuju” terhadap penerapan laporan keuangan sebanyak 23% dan banyaknya jawaban “Sangat Tidak Setuju” pada penerapan laporan keuangan yaitu 24%.

2. Pembahasan

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan skor yang dihitung pada saat Mitra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indomaret di sektor kecamatan Parung mengisi kuesioner dengan menggunakan skala Likert bahwa pelaku UMKM merupakan hasil dari kurangnya edukasi kepada mitra UMKM Indomaret mengenai pemahaman laporan keuangan; akibatnya, mayoritas mitra UMKM tidak memahami tujuan laporan keuangan.

Selain itu, analisis deskriptif tentang bagaimana laporan keuangan digunakan membawa kita pada kesimpulan bahwa pelaku UMKM masih mencatat transaksi keuangan secara manual dan belum menerapkan pelaporan keuangan secara maksimal. Dikarenakan kurangnya informasi keuangan dalam pengembangan UMKM, mitra UMKM sebagai responden masih belum mengetahui cara penulisan laporan keuangan yang sesuai dengan prosedur yang benar. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM mitra Indomaret Sektor Kabupaten Parung antara lain sebagai berikut:



Sumber: catatan laporan keuangan mitra UMKM Indomaret Cabang Ciseeng Kec. Parung

Gambar 6. Pencatatan Laporan Keuangan Kedai Sosis Bakar Mitra UMKM Indomaret Cabang Ciseeng

A handwritten financial report for the month of February 2022. It features a table with columns for 'KETERANGAN' (Description), 'DEBIT', 'KREDIT', and 'SALDO'. The entries include various food items and their associated costs.

NO.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Pengeluaran barang/biaya	579.000		579.000
	Beli telur/kg		7.000	497.000
	Siomay mang rony		14.000	483.000
	Bumbu ayam		3.000	480.000
	Alas		2.000	478.000
	Infak 2.15		15.750	462.250
	Uang sosis		30.000	432.250
	Penjualan		100.000	532.250

Sumber: catatan laporan keuangan mitra UMKM Indomaret cabang Ciseeng Kec. Parung

Gambar 7. Pencatatan Laporan Keuangan Siomay Mang Rony Mitra UMKM Indomaret Cabang Ciseeng

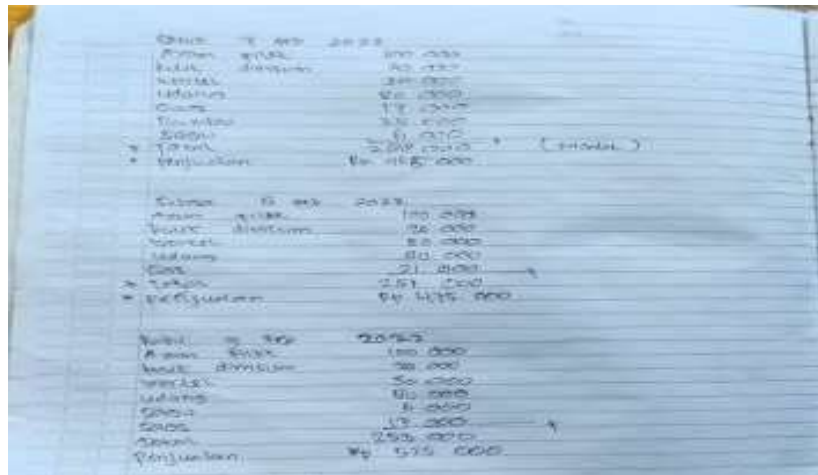
Two pages of handwritten financial reports for Fried Chicken. The left page shows a list of transactions with dates and amounts. The right page shows a summary of the financial data, including total income and expenses.

Sumber: catatan laporan keuangan mitra UMKM Indomaret cabang Ciseeng Kec. Parung

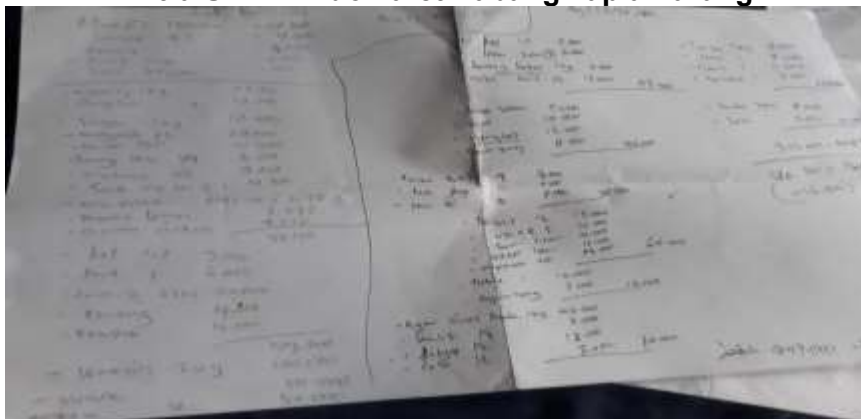
Gambar 8. Pencatatan Laporan Keuangan Mitra Fried Chicken Mitra UMKM Indomaret Cabang Ciseeng



Sumber: catatan laporan keuangan mitra UMKM Indomaret cabang H. Mawi Kec. Parung
Gambar 9. Pencatatan Laporan Keuangan Warung Batagor Dua Putra Mitra UMKM Indomaret Cabang H. Mawi



Sumber: catatan laporan keuangan mitra UMKM Indomaret cabang Yapia Parung Kec. Parung
Gambar 10. Pencatatan Laporan Keuangan Dimsum Abuba Mitra UMKM Indomaret Cabang Yapia Parung



Sumber: catatan laporan keuangan mitra UMKM Indomaret Raya Bojong Sempu Kec. Parung
Gambar 11. Pencatatan Laporan Keuangan Siomay Ikan Khas Bandung Mitra UMKM Indomaret Cabang Bojong Sempu

Format penulisan laporan keuangan yang benar dapat dilihat pada Gambar 3.4 dan 3.6 yang merupakan gambar pencatatan laporan keuangan mitra UMKM Indomaret. Laporan-laporan ini ditulis dengan menggunakan buku kas yang telah memiliki beberapa kolom untuk penerimaan dan memungkinkan pencatatan pengeluaran kas atau kredit secara detail. Bandingkan dengan yang tergambar pada Gambar 3.3, 3.5, 3.5, dan 3.8 yang dibuat dengan notebook standar bahkan ada yang menggunakan kertas HVS sebagai media untuk mencatat dan tidak sering menulis.

Berdasarkan uraian sebelumnya, pencatatan yang dilakukan mitra UMKM Indomaret tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memberikan pengetahuan dan edukasi kepada mitra UMKM Indomaret agar dapat mengimplementasikan laporan keuangan. Alasan sebenarnya orang tertarik dengan hasil laporan keuangan adalah untuk melihat bagaimana perusahaan berkembang dari waktu ke waktu. Menurut Kasmir (2019), tujuan pembuatan laporan keuangan adalah “karena pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan keluar dari perusahaan dalam periode tertentu”. Penggunaan uang dan jumlahnya masing-masing juga harus dijelaskan secara rinci. Jenis pendapatan yang dia terima mengikuti.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengertian, penerapan, dan analisis laporan keuangan Usaha Mikro Kecil (UMKM) Indomaret Sektor Kecamatan Parung:

- a. Mayoritas perwakilan UMKM mitra Indomaret kurang memahami laporan keuangan, padahal mencatat pemasukan dan pengeluaran sangat penting untuk operasional bisnis. Perwakilan dari mitra UMKM Indomaret tidak selalu membukukan pendapatan mereka, dan mereka juga menyimpan catatan keuangan yang tidak detail.
- b. Responden khususnya mitra perwakilan UMKM Indomaret di sektor kecamatan Parung menyadari pentingnya memahami dan memanfaatkan laporan keuangan; namun, pengusaha UMKM kurang memiliki prosedur akuntansi yang memadai karena kurangnya pengetahuan akuntansi. Bukan hanya kesalahan atau kelemahan pelaku UMKM yang mengakibatkan belum optimalnya penerapan praktik akuntansi dan pemanfaatan informasi akuntansi di UMKM selama ini; sebaliknya, ini juga merupakan hasil dari peran yang tidak optimal yang dimainkan oleh akademisi dan pemerintah internasional dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi di UMKM. Pembukuan dapat dijadikan tolok ukur dalam merancang strategi bisnis ke depan karena pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian, melalui pembukuan.
- c. Responden atau perwakilan dari mitra UMKM Indomaret sektor Kabupaten Parung hanya menggunakan pembukuan manual atau sederhana untuk mengelola laporan keuangan. Karena responden atau perwakilan mitra UMKM Indomaret percaya bahwa mereka tidak dapat memperoleh keuntungan dari pencatatan laporan keuangan itu sendiri, pembukuan manual juga membuat data dan aset kertas kemungkinan besar akan hilang atau rusak, yang lambat laun akan memakan tempat dan memerlukan penataan ulang pembukuan. Pembukuan digital dapat dilakukan di zaman sekarang ini karena selain mudah digunakan, memungkinkan pengurangan kesalahan dalam entri data, menghilangkan risiko kehilangan data, dan dapat diatur ulang.

2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang penulis tawarkan sehubungan dengan kesimpulan sebelumnya yang mungkin berguna untuk subjek penelitian:

- a. UMKM Indomaret di Sektor Kabupaten Parung perlu lebih sering mempelajari laporan keuangan dan mengelola usaha keuangannya. karena penelitian ini menunjukkan bahwa perwakilan Mitra UMKM Indomaret di Sektor Kabupaten Parung kurang memahami apa itu laporan keuangan dan bagaimana cara menggunakannya.
- b. Untuk mencapai hasil yang maksimal, para pelaku UMKM Indomaret di sektor Kabupaten Parung membutuhkan bantuan dari sejumlah pihak, antara lain pemerintah dan akademisi. Selain itu, harus ada fasilitas dan komunikasi yang baik dengan para pembina UMKM terkait hal tersebut guna melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan atau kualitas dan profesionalisme UMKM, khususnya di bidang pengelolaan keuangan dalam mengelola usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S. (2021). Laporan Akuntansi Keuangan Bank Syariah. Penerbit Insania.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1),
- Cahyani Putri, W., Anggraini, A., & Hanah, S. (2021). 15) MENCIPTAKAN UMKM HANDAL MELALUI TERTIB LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal ABDIMAS*, 2(3), 108. <https://www.ekon.go.id/publikasi/deta>
- Copyright © 2017 - 2022 Indomaret. (2017). Peduli pada Usaha Kecil Indomaret Dianugerahi Ippkindo Award. Indomaret. <https://indomaret.co.id/peduli-pada-usaha-kecil-indomaret-dianugerahi-ippkindo-award>.
- Copyright © 2017 - 2022 Indomaret. (2022, March 9). *Sejarah & Filosofi Perusahaan*. Idomaret.Co.Id. <https://indomaret.co.id/home/index/sejarah-visi>
- Dewi, J., & Ningtyas, A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Faurillie, A., & Oktari, A. (2018). *IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA CV TUGU INDAH*.
- Fauzi, R., Pramiudi, U., Moermahadi, D., & Djanegara, S. (2018). Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. *JIAKES (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan)*, 6(3), 217–226.
- Humaira, I. (2018). THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, AND PERSONALITY TOWARDS FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON SMALL MEDIUM ENTERPRISES AT BATIK CRAFT OF BANTUL REGENCY. *JURNAL NOMINAL*, 7(1).
- Indriashari, R. (2016). *Peranan dan Fungsi Manajemen Keuangan Terhadap Perusahaan*. 92–106.
- Isnayanti, R. (2020). *PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERBASIS SAK EMKM (studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya)*.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi* (Vol. 1). UB Press.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Setia.
- Orniati, Y., Orang, N., & Tahun, J. E. B. |. (2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan.
- Ponomban, Y., Saerang, D., Analisis Penerapan Laporan, Aw., Ponomban, Y. C., E Saerang, D. P., Wangkar, A., & Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, F. (2016). *ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA CV. BAHU BAHTERA INDAH MANADO*. 4(3), 622–630.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pulungan, L. A., & Suwita, T. (2020). Analisis Pemahaman dan Kesiapam Pengelola UMKM Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan). *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1). <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP>
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Setyaningrum, F., & Yunista, M. (2018). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal OPTIMA*, 2(2).
- Subur, R. (2018). Persepsi manajer terhadap pengukuran kinerja berbasis *human resource scorecard*. *Jurnal Manajemen*, 094-118. Doi:10.32832/jm-uika.v9i2.1524.
- Suad Husnan, & Eddy Pudjiastuti. (2018). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN* (7th ed.). UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2016). *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sunanto, & Annisa Nurjannah, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Akuntanika*, 7(2).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., & Tatariyanto, F. . (2023). The Impact of the Covid-19 Pandemic and Fintech Adoption on Financial Performance Moderating by Capital Adequacy . *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 3(1), 102–118. <https://doi.org/10.54099/ijibmr.v3i1.620>

- Utomo, L. P., Pgri, S., & Jombang, D. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. 2(1).
- Wijaya, D. (2017). *MANAJEMEN KEUANGAN KONSEP & PENERAPANNYA*. KOMPAS GRAMEDIA.
- Yanti, A., & Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm). *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi186>
- Yanto. (2016). Analisis Tingkat Pemahaman Laporan Keuangan dan Umur Perusahaan Untuk Pengambilan Keputusan Pada Baitul Maal Wat Tamwil Se Kabupaten Jepara. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2).
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). *Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjut Kabupaten Bandung*.